



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	30 September 2026	Kategori	PEMERINTAHAN
Media	Rakyat Sumbar	Jurnalis	hmi

HARIAN Rakyat SUMBAR

Suara Nasional Masyarakat Madani

KLIPING KORAN

HARI : Rabu
TANGGAL : 30 September '26

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Pemprov Sumbar Gelar Gladi Kesiapsiagaan Bencana

Pariaman, Rakyat Sumbar — Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumbar berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Pariaman resmi menggelar gladi kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, Selasa (29/9).

Rangkaian acara yang berlangsung di Kota Pariaman ini dibuka secara resmi oleh Sekdaprov Sumbar Arry Yuswandi bersama Wakil Wali Kota Pariaman, Mulyadi dan dihadiri Forkopimda dan Kepala Perangkat Daerah Sumbar, Kalaksa BPBD se-Sumbar, Forkopirinda, Sekdako Pariaman, Afrizal Azhar, Kepala Perangkat Daerah Kota Pariaman, organisasi kemanusiaan dan relawan kebencanaan.

Wakil Wali Kota Pariaman, Mulyadi menyampaikan, di Sumatera Barat, khususnya wilayah pesisir seperti Kota Pariaman berada di kawasan ring of fire yang memiliki potensi risiko gempa bumi dan tsunami akibat aktivitas zona megathrust yang nyata.

"Kita tidak pernah tahu kapan bencana itu akan datang. Namun, satu hal yang pasti, bencana tidak dapat kita hindari tetapi korban jiwa dan dampak kerusakannya, bisa kita minimalisir melalui mitigasi dan kesiapsiagaan yang matang," ujarnya.

"Kesiapsiagaan bukanlah sekadar mengetahui risiko. Kesiapsiagaan adalah tentang tindakan nyata, latihan yang konsisten dan penguatan kapasitas respons secara kolektif. Melalui simulasi dan gladi yang kita laksanakan hari ini, kita sedang melatih diri, sistem kita dan koordinasi antar instansi, agar tidak



FOTO: HERI MARTI

WAKIL Wali Kota Pariaman Mulyadi bersama Sekdaprov Arry Yuswandi dan jajaran Forkopimda saat pembukaan gladi kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, Selasa (29/9).

gagap saat situasi darurat yang sesungguhnya terjadi," ulasnya.

Mulyadi meminta kepada seluruh jajaran aparat pemerintah untuk terus mengedukasi masyarakat secara masif dan berkelanjutan, baik di sekolah-sekolah, rumah ibadah, maupun lingkungan kerja.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Gubernur yang telah menunjuk Kota Pariaman untuk pelaksanaan Gladi Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Provinsi Sumatera Barat di Kota Pariaman.

"Semoga sinergi dan kolaborasi kita di daerah, dapat meningkatkan upaya kita dalam upaya siap menghadapi bencana, sebuah realitas yang

menuntut kita untuk selalu waspada, siap dan tangguh," tutupnya.

Sementara itu, Sekdaprov Sumbar Arry Yuswandi mengatakan kita semua memahami bahwa bencana tidak dapat dicegah, namun kita bisa mengurangi resiko atau dampak bencana tersebut.

"Oleh karena itu, diperlukan langkah nyata dalam membangun kesiapsiagaan. Melalui langkah kesiapsiagaan yang tepat, kita dapat melindungi lebih banyak nyawa dan meminimalkan kerugian materi yang ditimbulkan," ulasnya.

Kalaksa BPBD Provinsi Sumbar, Era Sukma Munaf menyebutkan kegiatan Gladi Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsuna-

mi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026 berlangsung selama dua hari mulai dari tanggal 29 hingga September 2026.

"Gladi ini juga menjadi bagian dari peringatan Hari Jadi Provinsi Sumbar sekaligus refleksi 17 tahun gempa September 2009," terangnya.

Ia juga menjelaskan pada hari kegiatan difokuskan pada penguatan materi kebencanaan dan simulasi taktis lewat Table Top Exercise (TT di lingkungan pemerintahan).

"Sementara itu, puncak simulasi evakuasi lapangan secara massal akan dilaksanakan Rabu (30) di kawasan Lapangan Parkir Joe Football Academy, Kota Pariaman," terangnya. (hmi)